



Kementerian
Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

PANDUAN PENGUNAAN

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INSTRUMEN
KEMAJUAN KOMUNITAS BELAJAR KSPS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DESKRIPSI SISTEM INFORMASI.....	1
A. Deskripsi Umum	1
B. Spesifikasi Teknis	1
FITUR SISTEM INSTRUMEN KEMAJUAN KOMUNITAS BELAJAR.....	2
A. Login.....	2
B. Profil Kepala Sekolah.....	3
1. Isi Instrumen	4
2. Lihat Hasil.....	5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan Sistem Instrumen Kemajuan Komunitas Belajar-KSPS	1
Gambar 2. Tampilan Halaman Login	2
Gambar 3. Tampilan Masukkan Email	3
Gambar 4. Tampilan Masukkan Password	3
Gambar 5. Tampilan Profil Kepala Sekolah	4
Gambar 6. Tampilan Form Instrumen Kemajuan Komunitas Belajar	5
Gambar 7. Tampilan Rekap Jawaban Instrumen	6
Gambar 8. Peta Kemajuan Komunitas Belajar	7

DESKRIPSI SISTEM INFORMASI

A. Deskripsi Umum

Sistem Instrumen Kemajuan Komunitas Belajar KSPS merupakan sebuah sistem untuk melakukan pengisian instrumen kemajuan komunitas belajar yang dapat diakses melalui alamat URL <https://gtk.kemdikbud.go.id/instrumen-kombel>. Tampilan halaman Sistem Instrumen Kemajuan Komunitas Belajar dapat dilihat pada gambar berikut:

The screenshot shows the 'Instrumen Kemajuan Komunitas Belajar' (IKMB) form. It includes a header with the Kemdikbud logo and the title 'Instrumen Kemajuan Komunitas Belajar'. The form is divided into sections. The first section, 'Identitas', contains fields for 'Nama', 'Sekolah', 'Provinsi', 'Kabupaten', and 'Kecamatan'. The second section contains question 1: '1. Apakah satuan pendidikan Anda memiliki komunitas belajar dalam sekolah (kelompok diskusi dan berbagi yang diikuti oleh sebagian atau seluruh guru dan tenaga kependidikan dengan jadwal rutin)?'. It has two radio buttons: 'Sudah ada' and 'Belum ada'. The 'Belum ada' button is selected. The third section contains question 3: '3. Mengapa satuan pendidikan Anda belum memiliki komunitas belajar dalam sekolah? (dapat menjawab lebih dari satu)'. It has several checkboxes: 'Kebutuhan belajar guru sudah terpenuhi dari komunitas belajar antarsekolah (PKG/KKG/MGMP, dll)', 'Belum ada penggerak komunitas belajar', 'Belum memahami konsep dan praktik komunitas belajar', 'Para guru belum aktif berdiskusi/membentuk komunitas belajar dalam sekolah', 'Belum ada anggaran/program sekolah untuk komunitas belajar dalam sekolah', 'Lainnya, sebutkan ...', 'Belum ada arahan dari dinas pendidikan/pengawas/penilik', 'Aktivitas mengajar guru sudah padat', and 'Tidak Tahu'. The 'Belum ada arahan dari dinas pendidikan/pengawas/penilik' checkbox is selected.

Gambar 1. Tampilan Sistem Instrumen Kemajuan Komunitas Belajar-KSPS

B. Spesifikasi Teknis

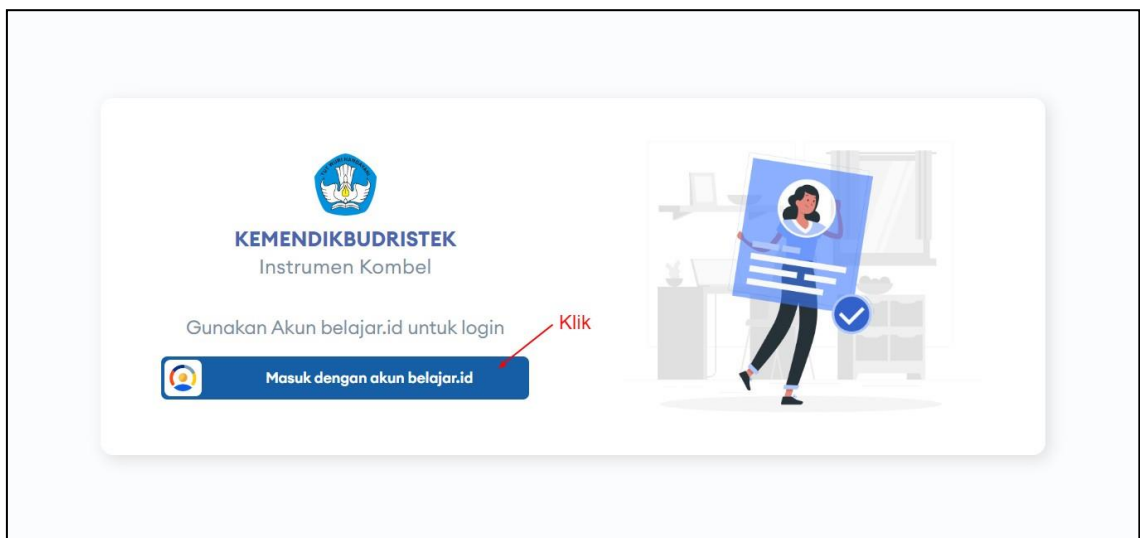
Sistem Instrumen Kemajuan Komunitas Belajar-KSPS dapat diakses melalui berbagai browser yaitu Mozilla Firefox, Chrome, maupun browser lainnya dari komputer maupun dari browser selular. Namun pada tampilan selular, mungkin akan ditampilkan dalam *style* yang berbeda meskipun sepenuhnya berfungsi, hanya pada komponen tertentu saja. Aplikasi akan berjalan baik pada Windows 7,8 sampai 11.

FITUR SISTEM INSTRUMEN KEMAJUAN KOMUNITAS BELAJAR

A. Login

Fitur Login digunakan untuk masuk pada Sistem Instrumen Kemajuan Komunitas Belajar. Setelah berhasil masuk ke Sistem Instrumen Kemajuan Komunitas Belajar, pengguna dapat melakukan pengisian data sesuai pertanyaan yang ada pada instrumen. Langkah – langkah penggunaannya adalah sebagai berikut:

- Akses Sistem Instrumen Kemajuan Komunitas Belajar melalui alamat URL <https://gtk.kemdikbud.go.id/instrumen-kombel> , kemudian tampil halaman sebagai berikut:



Gambar 2. Tampilan Halaman Login

- Klik tombol  kemudian tampil halaman pilih akun sebagai berikut:

Sign in with Google

Sign in

to continue to phicos.co.id

Email or phone

[Forgot email?](#)

To continue, Google will share your name, email address, language preference, and profile picture with phicos.co.id.

[Create account](#) [Next](#)

Gambar 3. Tampilan Masukkan Email

- Isikan data email akun **belajar.id** pada form sign in with Google.
- Klik tombol [Next](#) kemudian akan tampil form masukkan kata sandi akun email seperti gambar berikut:

Sign in with Google

Welcome

ahmadsidiq18@guru.sma.belajar.id

Enter your password

☐ Show password

To continue, Google will share your name, email address, language preference, and profile picture with phicos.co.id.

[Forgot password?](#) [Next](#)

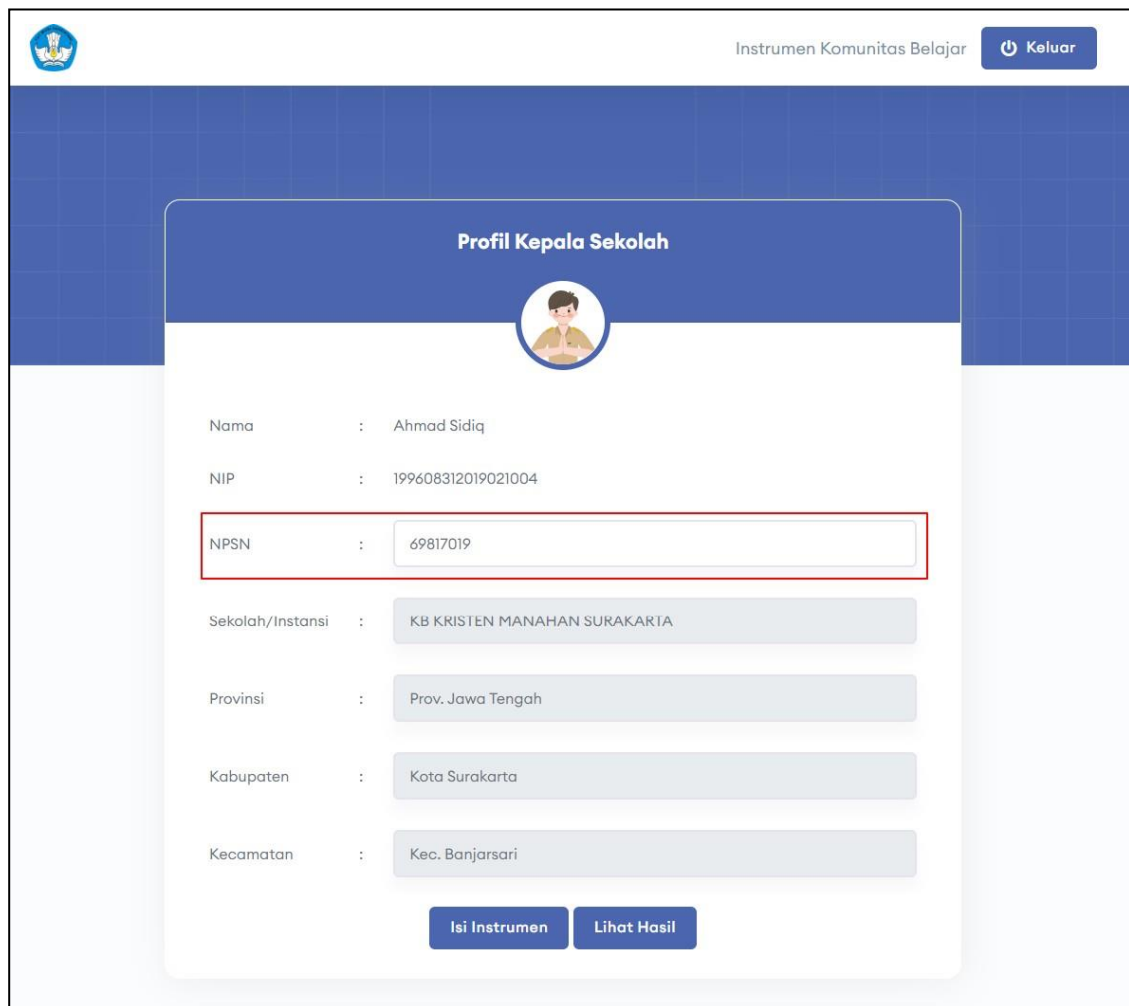
Gambar 4. Tampilan Masukkan Password

- Isikan kata sandi akun email belajar.id kemudian klik tombol [Next](#) untuk masuk ke sistem.

B. Profil Kepala Sekolah

Fitur Profil Kepala Sekolah merupakan halaman yang dapat diakses pengguna untuk menampilkan data profil Kepala Sekolah. Pada halaman ini tampil data nama Kepala

Sekolah, NIP, NPSN, sekolah/instansi, provinsi kabupaten dan kecamatan. Tampilan fitur Profil Kepala Sekolah dapat dilihat pada gambar berikut:



The screenshot shows a web interface for the 'Profil Kepala Sekolah' (School Head Profile). The form is titled 'Profil Kepala Sekolah' and includes a profile picture placeholder. The form fields are as follows:

Field	Value
Nama	Ahmad Sidiq
NIP	199608312019021004
NPSN	69817019
Sekolah/Instansi	KB KRISTEN MANAHAN SURAKARTA
Provinsi	Prov. Jawa Tengah
Kabupaten	Kota Surakarta
Kecamatan	Kec. Banjarsari

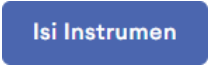
At the bottom of the form, there are two buttons: 'Isi Instrumen' and 'Lihat Hasil'. In the top right corner of the page, there is a 'Keluar' button.

Gambar 5. Tampilan Profil Kepala Sekolah

- Input data NPSN yang sudah terdaftar pada <https://dapo.kemdikbud.go.id/>.
- Klik tombol  untuk keluar dari sistem.

1. Isi Instrumen

Fitur ini dapat digunakan pengguna untuk melakukan pengisian instrumen. Langkah – langkah penggunaannya adalah sebagai berikut:

- Klik tombol  kemudian tampil form pengisian instrumen sebagai berikut:

 Instrumen Kemajuan Komunitas Belajar

Identitas

Nama : Ahmad Sidiq

Sekolah : KB KRISTEN MANAHAN SURAKARTA

Provinsi : Prov. Jawa Tengah

Kabupaten : Kota Surakarta

Kecamatan : Kec. Banjarsari

1. Apakah satuan pendidikan Anda memiliki komunitas belajar dalam sekolah (kelompok diskusi dan berbagi yang diikuti oleh sebagian atau seluruh guru dan tenaga kependidikan dengan jadwal rutin)?

☒ Belum ada ☐ Sudah ada

3. Mengapa satuan pendidikan Anda belum memiliki komunitas belajar dalam sekolah? (dapat menjawab lebih dari satu)

☒ Belum ada arahan dari dinas pendidikan/pengawas/penilik ☐ Lainnya, sebutkan

☐ Belum ada penggerak komunitas belajar ☐ Kebutuhan belajar guru sudah terpenuhi dari komunitas belajar antarsekolah (PKG/KKG/MGMP, dll)

☐ Belum memahami konsep dan praktik komunitas belajar ☐ Para guru belum aktif berdiskusi/membentuk komunitas belajar dalam sekolah

☐ Tidak Tahu ☐ Aktivitas mengajar guru sudah padat

☐ Belum ada anggaran/program sekolah untuk komunitas belajar dalam sekolah

Simpan

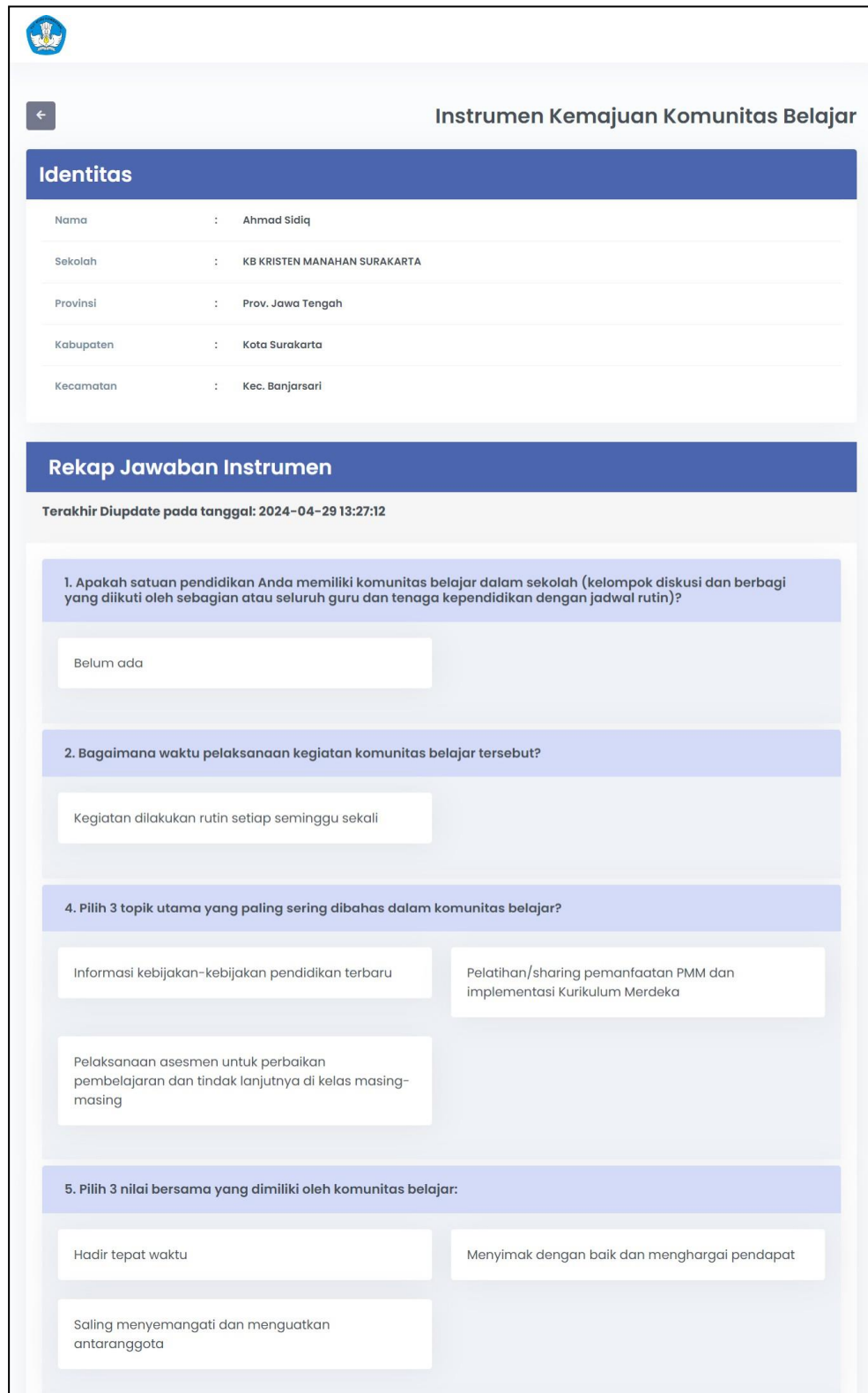
Gambar 6. Tampilan Form Instrumen Kemajuan Komunitas Belajar

- Isi data jawaban sesuai pertanyaan yang ada pada form instrumen.
- Klik tombol **Simpan** untuk menyimpan jawaban.

2. Lihat Hasil

Fitur ini dapat digunakan pengguna untuk menampilkan data hasil pengisian instrumen dan peta kemajuan komunitas belajar. Langkah – langkah penggunaannya adalah sebagai berikut:

- Klik tombol **Lihat Hasil** kemudian tampil halaman hasil pengisian instrumen sebagai berikut:



The screenshot displays a web interface for a community learning progress instrument. At the top, there is a navigation bar with a back arrow and the title 'Instrumen Kemajuan Komunitas Belajar'. Below this is a section titled 'Identitas' (Identity) which contains a table of personal information. The table lists: Nama (Name) as Ahmad Sidiq, Sekolah (School) as KB KRISTEN MANAHAN SURAKARTA, Provinsi (Province) as Prov. Jawa Tengah, Kabupaten (Regency) as Kota Surakarta, and Kecamatan (District) as Kec. Banjarsari. Below the identity section is a section titled 'Rekap Jawaban Instrumen' (Summary of Instrument Answers), which includes a timestamp: 'Terakhir Diupdate pada tanggal: 2024-04-29 13:27:12'. The main content area contains five numbered questions with their respective answers in text boxes. Question 1 asks if the educational unit has a learning community in the school; the answer is 'Belum ada' (Not yet). Question 2 asks how the community learning activity is implemented; the answer is 'Kegiatan dilakukan rutin setiap seminggu sekali' (Activities are carried out regularly every week). Question 4 asks for the three main topics discussed in the learning community; the answers are 'Informasi kebijakan-kebijakan pendidikan terbaru' (Latest education policy information), 'Pelatihan/sharing pemanfaatan PMM dan implementasi Kurikulum Merdeka' (Training/sharing of PMM utilization and Merdeka Curriculum implementation), and 'Pelaksanaan asesmen untuk perbaikan pembelajaran dan tindak lanjutnya di kelas masing-masing' (Assessment implementation for learning improvement and its follow-up in each class). Question 5 asks for three values shared by the learning community; the answers are 'Hadir tepat waktu' (On time), 'Menyimak dengan baik dan menghargai pendapat' (Listening well and valuing opinions), and 'Saling menyemangati dan menguatkan antaranggota' (Mutually encouraging and strengthening members).

Identitas	
Nama	: Ahmad Sidiq
Sekolah	: KB KRISTEN MANAHAN SURAKARTA
Provinsi	: Prov. Jawa Tengah
Kabupaten	: Kota Surakarta
Kecamatan	: Kec. Banjarsari

Rekap Jawaban Instrumen	
Terakhir Diupdate pada tanggal: 2024-04-29 13:27:12	
1. Apakah satuan pendidikan Anda memiliki komunitas belajar dalam sekolah (kelompok diskusi dan berbagi yang diikuti oleh sebagian atau seluruh guru dan tenaga kependidikan dengan jadwal rutin)?	Belum ada
2. Bagaimana waktu pelaksanaan kegiatan komunitas belajar tersebut?	Kegiatan dilakukan rutin setiap seminggu sekali
4. Pilih 3 topik utama yang paling sering dibahas dalam komunitas belajar?	Informasi kebijakan-kebijakan pendidikan terbaru Pelatihan/sharing pemanfaatan PMM dan implementasi Kurikulum Merdeka Pelaksanaan asesmen untuk perbaikan pembelajaran dan tindak lanjutnya di kelas masing-masing
5. Pilih 3 nilai bersama yang dimiliki oleh komunitas belajar:	Hadir tepat waktu Menyimak dengan baik dan menghargai pendapat Saling menyemangati dan menguatkan antaranggota

Gambar 7. Tampilan Rekap Jawaban Instrumen

Peta Kemajuan Komunitas Belajar

Strategi Meningkatkan Kemajuan Menuju Capaian Ideal

Untuk membantu Kombel di satuan pendidikan Anda menuju komunitas belajar yang ideal, silakan membaca peta kemajuan ini sebagai gambaran kondisinya. Perlu diketahui bahwa komunitas belajar yang ideal perlu diupayakan, dan untuk mengupayakan hal tersebut membutuhkan waktu untuk setiap warga sekolah berproses, maka sekolah perlu memulai dengan pembiasaan-pembiasaan yang dapat dilakukan terlebih dahulu. Perubahan-perubahan kecil di dalam komunitas belajar sangat berarti, sehingga seiring dengan berjalannya waktu komunitas belajar yang ideal dapat membudaya di satuan pendidikan.

Istilah Khusus

- Komunitas belajar (Kombel): Sekelompok Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) yang belajar bersama, berkolaborasi secara terjadwal dan berkelanjutan dengan tujuan yang jelas serta terukur untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar murid
- Nilai dan komitmen bersama: Nilai-nilai yang menjadi pondasi untuk berkolaborasi dan menjadikan komunitas belajar menjadi tempat yang aman dan ramah untuk semua anggotanya. Nilai-nilai yang disepakati lengkap beserta penjelasan perilaku cerminan dari nilai tersebut dan hasil komitmen bersama
- Tim kecil/tim penggerak: Guru dan Tenaga Kependidikan lainnya yang dinilai memiliki kualitas sebagai pemimpin dan memiliki pengaruh kuat dalam hal positif sebagai anggota dari tim kecil
- Siklus inkuiri: Sebuah siklus yang terdiri dari refleksi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar di dalam komunitas, perencanaan bersama, implementasi, serta evaluasi setelah melakukan implementasi.
- Anggota Kombel: GTK yang menjadi bagian dari komunitas belajar.
- Observasi kelas: Kegiatan dimana para guru saling mengamati cara mengajar masing-masing, memberikan masukan, dan saling belajar guna meningkatkan kompetensinya dalam pembelajaran murid.

Aspek	Tanda Kemajuan Komunitas Belajar			
ASPEK KONDISI KOMUNITAS BELAJAR				
Frekuensi Komunitas Belajar	Sekolah belum memiliki komunitas belajar	Komunitas belajar dilakukan sewaktu-waktu ketika dibutuhkan (belum rutin).	Komunitas belajar sudah terjadwal rutin namun belum dilakukan per minggu	Komunitas belajar rutin dilaksanakan dan terjadwal minimal 1 jam per minggu.
Topik Pembahasan Komunitas Belajar	Topik yang dibahas tidak berkaitan dengan masalah siswa, peningkatan kompetensi guru, atau hal lain tentang pembelajaran	Topik pembahasan terkait informasi-informasi terkini seperti kebijakan baru tentang pendidikan	Topik pembahasan terkait peningkatan kompetensi guru lebih dominan dibandingkan pembahasan terkait pembelajaran dan masalah murid.	Topik pembahasan terkait pembelajaran dan tantangan murid lebih dominan dibandingkan pembahasan terkait peningkatan kompetensi guru.
Nilai dan Komitmen Bersama	Belum memiliki nilai dan komitmen yang disepakati bersama	Sudah memiliki nilai dan komitmen bersama dan dijalankan oleh sebagian kecil anggota komunitas belajar.	Nilai dan komitmen bersama sudah dijalankan oleh sebagian besar anggota untuk menciptakan nuansa belajar dan berbagi yang ramah dan aman untuk semua terjadi.	Nilai dan Komitmen bersama sudah dijalankan oleh seluruh anggota untuk menciptakan nuansa belajar dan berbagi yang ramah dan aman untuk semua.
Peran Tim Kecil/Tim Penggerak Komunitas Belajar	Belum terbentuk tim kecil/tim penggerak komunitas belajar atau sudah terbentuk, namun belum memahami pentingnya keberadaan komunitas belajar.	• Tim kecil/tim penggerak sudah terbentuk dan dapat menjelaskan pentingnya keberadaan komunitas belajar; • Kegiatan komunitas belajar dapat tertunda jika tim kecil/tim penggerak komunitas belajar berhalangan hadir.	• Tim kecil/tim penggerak sudah terbentuk dan dapat menjelaskan pentingnya keberadaan komunitas belajar dan mampu mendorong anggota untuk terlibat aktif di dalam komunitas belajar; • Tim kecil/tim penggerak menjadi fasilitator saat pelaksanaan komunitas belajar serta membantu pemecahan masalah di dalam komunitas belajar. • Kegiatan komunitas belajar dapat tertunda jika tim kecil/tim penggerak komunitas belajar berhalangan hadir.	• Tim kecil/tim penggerak sudah terbentuk dan dapat menjelaskan pentingnya keberadaan komunitas belajar dan mampu mendorong anggota untuk terlibat aktif di dalam komunitas belajar; • Tim kecil/tim penggerak menjadi fasilitator saat pelaksanaan komunitas belajar serta membantu pemecahan masalah di dalam komunitas belajar. • Komunitas belajar tetap berjalan meskipun tim kecil/tim penggerak komunitas belajar berhalangan hadir

Gambar 8. Peta Kemajuan Komunitas Belajar